P A P E R P R O S I D I N G
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELATIHAN BAGI GURU TPA NURUL HIKMAH BESUKI SITUBONDO DALAM MENUMBUHKAN NILAI-NILAI QUR'ANI DI ERA MODERN

Disusun oleh:

Ketua Tim	:	Moh. Ulum, M.Pd.I	NIM. 2114088802
Anggota	:	Fiki Indra Rahim	NIM. 2010800005
Anggota	:	Achmad Romius Salam	NIM. 2010800002
Anggota	:	Ahmad Nabil Al-Ansori	NIM. 2010800048
Anggota	:	Ahmad Zainuri	NIM. 2010800049

Lembaga Penerbitan, Pengabdian, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo
Tahun 2023

PELATIHAN BAGI GURU TPA NURUL HIKMAH BESUKI SITUBONDO DALAM MENUMBUHKAN NILAI-NILAI QUR'ANI DI ERA MODERN

Moh. Ulum[1]
Email: mohulum001@gmail.com
Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

Achmad Romius Salam[2]
Email: achmadromius@gmail.com
Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

Hizbulloh[3]
Email: hisbullahsaja@gmail.com
Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

Abstrak. Nilai-nilai Qur'ani perlu diterapkan kepada anak didik terutama di era modern. Tergerusnya moralitas yang reletif menghawatirkan saat ini, perlu penguatan dari para pengajar, hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai Qur'ani sebagai penguatan orientasi dari tujuan pendidikan nasional. Tujuan pelatiahn dilakukan menumbuhkan nilai-nilai Qur'ani di era modern bagi anak didik di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Beuski Situbondo disebabkan karena kurangnya strategi pengajaran yang digunakan. Metode yang digunakan adalah ceramah dengan menyampaikan materi pelatihan terkait metode pembelajaran yang relevan digunakan. Hasil pengabdian ini adalah memperoleh antusiasme yang besar dari peserta pelatihan. Antusias para peserta pelatihan bagi guru Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo menjadi optimisme tinggi bagi pengembangan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo.

Katakunci: *Nilai-Nilai Qur'ani, Era Digital*

Abstract. Qur'anic values need to be applied to students, especially in the modern era. The current erosion of morality is relatively worrying, teachers need to be strengthened, this can be done by applying Qur'anic values as a strengthening of the orientation of national education goals. The aim of the training is to foster Qur'anic values in the modern era for students at the Nurul Hikmah Beuski Situbondo Al-Qur'an Education Park (TPA) due to the lack of teaching strategies used. The method used is a lecture by delivering training material related to the relevant learning methods used. The result of this service was to obtain great enthusiasm from the training participants. The enthusiasm of the training participants for teachers at the Nurul Hikmah Besuki Situbondo Al-Qur'an Education Park (TPA) has become high optimism for the development of the Nurul Hikmah Besuki Situbondo Al-Qur'an Education Park (TPA)

Keywords: *Value of The Qur'ani, Digital Era*

Latar Belakang

Pendidikan Nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watakserta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2003). Dari titah yang termaktuf dalam Undang-Undang tersebut, peranan pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai agama sangat menjadi suatu hal yang begitu urgen (Haris & Auliya, 2019). Namun, terkadang tidak berbanding lurus dengan kenyataan yang di hadapi, minimnya implementasi nilai-nilai agama melalui pelajaran agama yang diselenggarakan di sekolah negeri begitu terasa, disamping pendekatan yang digunakan masih tergolong strukturalis. Begitu pula, eksistensi pondok pesantren maupun sekolah yang memadukan konsep pondok dengan konsep sekolah umum sangat terbatas, atau dapat dikatan begitu kurang diminati pada saat ini (Manaf, 2022). Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan agama di masjid-masjid dan mushola, utamanya di pedesaan perlu ditingkatkan karena menjadi bagian yang penting yang diharapkan saat ini (Ihsan, 2020).

Berdasarkan kenyataan tersebut, peran Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) sangatlah penting untuk diperhatikan. Eksistensi Taman Pendidikan al-Qur'an, menjadi daya guna positif dalam mencet karakter dan moral generasi bangsa di era modern (Putra, 2021). Ironisnya, pemerintah maupun masyarakat tampaknya masih belum memberikan pemberdayaan terhadap lembaga pendidikan tersebut. Padahal, seharusnya pemerintah berperan aktif dalam memperhatikan kualitas sumber daya, baik dalam bentuk bantuan pembangunan, sarana baca, infrastruktur, pelatihan peningkatan mutu pendidik, dan lain sebainya.

Harapan tersebut sebagai orientasi pendampingan dan pengawalan intensif dari elemen di atas, sebagai sarana tempat pendidikan anak yang berkualitas melalui pemberian materi-materi agama, sehingga menjadi penopang tercapianya tujuan pembentukan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, sebagaimana digariskan oleh tujuan pendidikan nasional (Sahal, 2019). Menjadi suatu tendensi positif, bahwa nilai-nilai moral akan tertanam pada anak didik melalui Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) (Aisyah et al., 2023). Selain itu, keberadaan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) akan sangat membantu dalam rangka mentransmisikan dan menambah pengetahuan bagi anak didik, baik pengetahuan yang bersifat umum maupun pengetahuan agama yang terkadang belum mereka dapatkan di proses pendidikan sekolah formal (Seff, 2023).

Selain itu, keberadaan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) sebagai wujud ikhtiyar dalam mengedukasi generasi muda dalam memahami dan menghayati al-Qur'an (Putri & Aswar, 2020). Oleh karena itu, keberadaan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) apabila dikelola dengan baik maka akan sangat membantu dan efektif dalam menambah pengetahuan dan pengamalan agama generasi bangsa. Melalui pendidikan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) ini, dapat diyakini dapat mengawal moral generasi penerus

bangsa ini (Patimah et al., 2021). Hanya saja, masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan dalam pengelolaan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA), seperti lemahnya pengembangan kurikulum, menajemen sumber daya manusia, dan strategi pembelajaran yang digunakan.

Melihat perkembangan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) saat ini, terlebih yang berada di wilayah pedesaan, masih perlu mendaptkan perhatian lebih, baik perhatian terhadap infrastuktur yang dimiliki, maupun kualitas sumber daya pengajarnya. Penyelanggaran pendidikan dalam kegaitan belajar mengajar yang dilakukan, terkadang hanya dilakukan guna memenuhi kewajiban semata, tanpa memperhatikan capain pembelajaran yang dilakukan. Hal inipun juga terjadi di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Beuski Situbondo. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan melalui wawancara pengabdi bersama Ustadz Uun Fatmawati, terdapat permsalahan dalam stategi pengajaran yang digunakan dalam menumbuhkan nilai-nilai Qur'ani anak didik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hidayah hanya sebagai pemenuhan penyelenggaaran pendidikan, sehingga terjadi bias orientasi dari esensi diselenggarakannya pendidikan di tempat tersebut.

Oleh karena itu, dengan kondisi tersebut perlu kiranya mendapat perhatian dari pengabdi untuk dilakuan pelatihan guna menambah kualitas pengajaran yang dilakukan pengajar di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo.. dengan kata lain, secara garis besar para pengajar di sekolah tersebut masih membutuhkan sentuhan dan pendampingan. Selain itu, peserta didik yang belajar agama di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) tersebut yang notabeni berasal dari wilayah peisisr pantai, disamping kondisi tenaga pengajar dan strategi pembelajaran yang ala adanya. Dengan melihat kondisi ini, maka keberadaan mereka perlu didukung dan diperdayakan, baik dari segi peningkatan kualitas sumber daya para pengajarnya.

Metode Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki dua tahapan pelaksanaan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

   Dalam tahapan pelaksanaan yang dilakukan pengabdi, melalui beberapa langkah sebagai berikut:

   a. Tahap persiapan
      1) Pada langkah persiapan yang dilakukan adalah mengadakan *survey* dan penjajakan terhadap sejauh mana Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo telah berjalan dan bagaimana kondisi para tenaga pengajar di sekolah tersebut.
      2) Melakukan pengumpulan data terkait dengan jumlah jumlah tanaga pengajar, jumlah siswa, jenis kegiatan, sistem pendidikan, dan metode pembelajaran yang telah dilakukan.

3) Melakukan kajian intensif untuk menawarkan beberapa alternatif pengembangan kualitas sumber daya tenaga pengajar dan sistem pembelajaran yang dilakukan.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Pelaksanaan pelatihan, yang berisi tentang pemberian wawasan dan pelatihan tentang: (1) metode pembelajaran yang efektif dan bermakna, dengan mengembangkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kultur pendidikan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo, dan (2) *Parenting School*.
2) Tahap evaluasi dilakukan melalui dua tahapan, yaitu evaluasi proses, dan evaluasi hasil.
3) Tahap pelaporan

2. Partisipasi Mitra

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki partisipasi dalam:

1. Menyetujui kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKN Universitas Nurul Jadid.
2. Menyediakan waktu, tempat, dan air minum peserta kegaitan pelatihan.
3. Memberikan masukan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh peserta KKN Universitas Nurul Jadidi.

3. Peran dan Tugas Masing-Masing Anggota

Adapun pembagian peran dari tim pelatihan desain pembelajaran yang dilakukan bersama mitra adalah sebagai berikut:

Penyajin dan Pendamping	: Hizbullah dan Khairur Roziqin
Pengawas Pelatihan	: Darul Gunawan dan Fathul Latif
Peserta Pelatiha:	: Ustad M. Syamhadi, H. Abdul Ajis Nawawi, H. Khoirul Anam, Ustad Sonhaji, Ustadzah Uun Fatmawati, dan Ustazah Ifa Legina

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan ini telah dilakukan sesuai dengan jadwal dan tujuan pelaksanaan dari kegiatan pelatihan, mulai dari jumlah peserta, hasil yang diharapkan, dan evaluasi kegiatan pelatihan. Walaupun masih terdapat bebera hambatan dalam melaksanakan pelatihan tersebut. seperti penentuan waktu pelatihan yang tepat, dan media pelatihan yang digunaka. Namun, kendala tersebut dapat teratasi dengan melakuan kerja sama baik dengan semua pihak guna mendukung terselenggaranya kegiatan pelatihan tersebut. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari 8 pengajar.

Dari diskusi yang dilakukan oleh pengabdi bersama beberapa tenaga pengajar di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo, maka kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan satu kali pertemuan. Dalam pertemuan yang dilakukan pengabdi bersama tenaga pengajar Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah

Besuki Situbondo, dilaksanakan dengan model ceramah dan diskusi. Masing-masing dari anggota tim pengabdi yang terdiri dari dua orang menyampaikan materinya selama 20 menit. Sisa waktu yang ada digunakan untuk berdiskusi. Ada beberapa materi pokok yang disampaikan dalam pelatihan pertama ini. Anggota tim pengabdi pertama menyampaikan terkait dengan pentingnya pembelajaran agama (Islam) sebagai benteng moral generasi penerus bangsa. Untuk itu, begitu penting posisi pembelajaran di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo yang akan membekali anak didik pengetahuan agama, di samping pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau pesantren. Di samping itu, dalam kesempatan ini pemateri juga menyampaikan bahwa ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki tenaga pengajar Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo, seperti guru harus mempunyai integrasi moral, mampu membaca al-Qur'an, dapat menjadi teladan, dan sebagainya.

Pengabdi kedua menyampaikan pentingnya metode pembelajaran yang tepat dan menarik bagi anak-anak. Pada dasarnya dunia anak adalah dunia permainan. Untuk itu, pengabdi kedua menekankan bahwa metode permainan penting diterapkan kepada anak-anak. Dengan permainan mereka akan merasa senang tidak bosan untuk belajar utamanya di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo. Dengan metode pembelajaran yang disertai dengan permainan, anak didik akan mendapatkan ilmu secara tidak langsung tanpa merasa lelah dan bahkan akan ketagihan. Dengan demikian, pengabdi kedua menekankan kepada tenaga pengajar Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo harus mempelajari dan menguasai jenis-jenis permainan untuk diterapkan dalam pembelajaran berdasarkan kebutuhan pada tingkat umur anak didik. Adapun tujuan utama dilakukannya pelatihan ini adalah untuk menumbuhkan dan mengiternalisasikan nilai-nilai Qur'ani bagi anak didik di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo melalui kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh peserta KKN Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

2. Pembahasan

Adanya kegiatan pelatiahn yang dilakukan oleh peserta KKN Universitas Nurul Jadid yang dilakukan di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo terhadap tenaga pengajar, telah mendapatkan respon yang positif baik dari peserta pelatihan. Sejak pertama kali program ini dibicarakan dengan beberapa tenaga pengajar di lembaga tersebut, antusiasme mereka menyambut dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini begitu besar, dan koordinasi telah dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan waktu yang pas terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Kesulitan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut adalah merelevansikan pelasaan kegiatan dengan waktu yang dimiliki oleh peserta kegiatan.

Tim pengabdi mendapatkan kesan positif dan masukan dari peserta kegiatan pelatihan, dimana mereka merasa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, metode yang digunakan dalam pelatihan ini tidak memforsir mereka untuk langsung bisa menguasai materi pelatihan dan terkesan santai. Bahkan mereka berharap kegiatan semacam ini tidak hanya sekali saja dilakukan. Mereka sadar bahwa sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing mereka sangatlah terbatas, sehingga mereka sadar sangat

membutuhkan bimbingan yang berkelanjutan. Memperhatikan respon yang demikian, tim pengabdi pun langsung menanggapi dan memberi penjelasan pada mereka, bahwa memang dalam program ini kita juga melakukan pendampingan agar Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo berjalan sebagaimana yang direncakan.

Pelaksanaan pelatihan ini secara umum, telah berjalan dengan baik dan lancar, followup dari kegiatan ini nantinya diharapkan peserta pelatihan untuk terus mencoba mengembangakan kreativitasnya metode pembelajaran di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo guna dapat menumbuhkan nilai-nilai Qur'ani bagi anak didik. Oleh karena itu, sebagai penyemangat dan sentuhan-sentuhan tenaga pengajar di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo, tim pengabdi terus menjalin komunikasi positif.

Penutup

Dari beberapa uraian yang telah tersaji sebelumnya, maka yang dapat disimpulkan dalam penutup pada laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan guru Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo dalam menumbuhkan nilai-nilai Qur'ani di era modern sebagai upaya peningkatan mutu tenaga pengajar di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian pada masyarakat ini memperoleh antusiasme yang besar dari peserta pelatihan.
2. Antusias para peserta pelatihan bagi guru Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo menjadi optimisme tinggi bagi pengembangan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Nurul Hikmah Besuki Situbondo.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S. A., Afgani, M. W., & Ismail, F. (2023). INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK MURID DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN (TPA) DI KENTEN PERMAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, *3*(3), 163–173.

Haris, M., & Auliya, H. (2019). Urgensi Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Masile*, *1*(1), 46–64.

Ihsan, R. (2020). *Penguatan Pendidikan Agama Masyarakat Berbasis Manajemen Pesantren (Studi PesantrenTariqun Najah Desa Hulu Pisang Kecamatan Labuhanhaji Aceh Selatan)*. UIN AR-RANIRY.

Manaf, A. (2022). Rekonstruksi Pendidikan Boarding School di Indonesia. *Ad-Da'wah*, *20*(1), 50–60.

Patimah, I. S., Nurdin, M. F., & Rachim, H. A. (2021). Model Pesantren Modern: Pilihan Rasional Keluarga Bagi Pendidikan Anak di Era Globalisasi. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, *5*(2), 89–110.

Putra, M. B. (2021). PENYEDIAAN BARANG PUBLIK OLEH PEMERINTAH. *Kiprah Kader KAHMI Di Medan Perjuangan: Setangkai Bunga Rampai*, 41.

Putri, S. U., & Aswar, A. (2020). Implementasi Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid untuk Muslimah di Desa Mattoanging Kabupaten Maros. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 129–141.

Sahal, M. (2019). *Lesson Study Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Di SD Global Surya Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.

SEFF, N. S. U. (2023). *Internalisasi Nilai-Nilai Religius Dalam Pembelajaran Alqur'an Di Tpa Al-Hidayah Dusun Besi, Sukoharjo, Sleman*.
Sisdiknas. (2003). *Nasional, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan*. Depdiknas.